

**PERANCANGAN KAMPANYE EDUKASI
SEKS AMAN UNTUK MENCEGAH
PENYEBARAN PENYAKIT HIV DAN AIDS
BAGI REMAJA KOTA YOGYAKARTA**



PERANCANGAN

Oleh :

Wahyu Ramadhan

NIM: 1912571024

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

JURUSAN DESAIN

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2025



**PERANCANGAN KAMPANYE EDUKASI
SEKS AMAN UNTUK MENCEGAH
PENYEBARAN PENYAKIT HIV DAN AIDS
BAGI REMAJA KOTA YOGYAKARTA**



PERANCANGAN

Oleh :

Wahyu Ramadhan

NIM: 1912571024

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Desain Komunikasi Visual

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

PERANCANGAN KAMPANYE EDUKASI SEKS AMAN UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN PENYAKIT HIV DAN AIDS BAGI REMAJA KOTA YOGYAKARTA diajukan oleh Wahyu Ramadhan, NIM 1912571024 Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta (kode prodi: 90241), Fakultas Seni Rupa dan Desain, Insitut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji pada 9 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing/Penguji 1



Andika Indrayana S.Sn., M.Ds.

NIP/NIDN 198211132014041001/ 0013118201

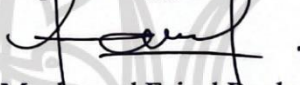
Pembimbing 2/Ketua Sidang/Penguji 2



Aditya Utama S.Sos., M.Sn.

NIP/NIDN 198409092014041001/ 0009098410

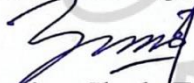
Cognate/Anggota



Mochamad Faizal Rochman, S.Sn., M.T.

NIP/NIDN 197802212005011002/ 0021027802

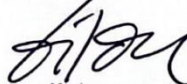
Koordinator Program Studi



Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP/NIDN 199002152019032018/ 0015029006

Ketua Jurusan

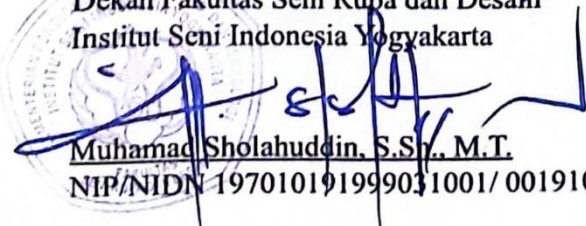


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP/NIDN 197301292005011001/ 0029017304

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muharnad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP/NIDN 197010191999031001/ 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Ramadhan

NIM : 1912571024

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

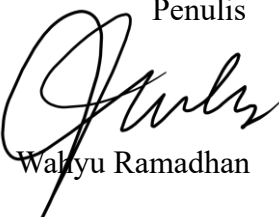
Jurusan : Desain

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul **“PERANCANGAN KAMPANYE EDUKASI SEKS AMAN UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN PENYAKIT HIV DAN AIDS BAGI REMAJA DI KOTA YOGYAKARTA”** merupakan hasil karya perancang/penulis salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S-1 pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan tidak pernah di ajukan untuk perolehan gelar kesarjanaaan di perguruan tinggi maupun institute manapun, kecuali bagian sumber informasi yang dicantumkan sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika perancangan dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat oleh perancang/penulis dengan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 12 Desember 2024

Penulis



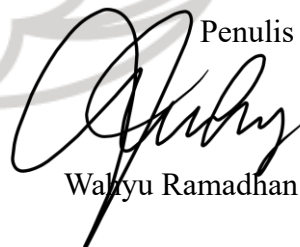
Wahyu Ramadhan

1912571024

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemampuan dan juga rezeki kepada penulis untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir dengan judul “Perancangan Kampanye Edukasi Seks Aman untuk Mencegah Penyebaran Penyakit HIV dan AIDS bagi Remaja di Kota Yogyakarta”. Pada perancangan dan penelitian mengenai bahaya perilaku seks berisiko, pentingnya tindakan preventif untuk mencegah kasus baru HIV dan AIDS yang kerap meningkat, serta sudut pandang masyarakat terutama remaja terhadap topik yang penulis teliti, penulis berusaha memberikan eksplorasi dan juga pendekatan yang baru berdasarkan kaidah-kaidah Desain Komunikasi Visual secara strategis dan juga menyeluruh. Tidak lupa penulis ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian dan perancangan laporan Tugas Akhir. Penulisan laporan Tugas Akhir ini di tulis sebagai salah satu syarat pemenuhan persyaratan perkuliahan untuk memperoleh gelar S-1 Desain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terakhir penulis memohon maaf atas segala macam kesalahan baik dari segi penulisan maupun perancangan pada laporan Tugas Akhir, serta penulis memberikan kesempatan untuk berbagai macam saran dan kritik terhadap perancangan dan penelitian penulis.

Yogyakarta, 12 Desember 2024

Penulis

Wahyu Ramadhan

1912571024

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji dan sukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala kesehatan jasmani dan Rohani penulis serta segala macam kenikmatan baik secara material maupun immaterial yang telah diberikannya, tidak lupa shalawat serta salam kepada junjungan penulis Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari gelapnya peradaban kepada gemilau dan kesejahteraan saat ini. Segala macam nikmat serta kesehatan yang dirasakan oleh penulis bijaknya diberikan penulis kepada Allah SWT, karena karena Ia-lah kemudahan dan juga kelancaran penulis dalam melaksanakan Tugas Akhir penulis..

Halaman persembahan mengenai Laporan Akhir Kerja Profesi ini, penulis mempersembahkannya kepada:

1. Allah SWT atas segala macam kebesaran, rahmat, bantuan serta rezeki baik material dan immaterial untuk menyelesaikan Tugas Akhir penulis. Junjungan Penulis yaitu, Nabi Muhammad SAW, atas segala upaya beliau yang telah mengeluarkan kita semua dari berbagai macam keraguan kepada terang benderangnya peradaban.
2. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., MT. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta jajarannya.
4. Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Ibu Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn. selaku Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Bapak FX Widyatmoko selaku Dosen Wali penulis yang senantiasa membantu, mengarahkan dan juga memberikan dukungan penuh kepada

penulis masa perkuliahan, pengisian KRS dan juga arahan selama pengerjaan proposal.

7. Bapak Andika Indratama selaku Dosen Pembimbing I penulis yang selalu mengusahakan waktu, tenaga, pikiran serta mengusahakan terlaksananya konsultasi di jadwal senggang beliau untuk penulis melakukan konsultasi. Beliau adalah salah satu alasan penulis termotivasi untuk mengerjakan tugas akhir hingga tahap ini. Kata-kata yang penulis akan ingat selalu dari beliau adalah “*Desain yang baik, adalah desain yang selesai*”. Banyak hal yang penulis pelajari dari beliau dari cara bertindak, bercanda dan juga berpikir kritis.
8. Bapak Aditya Utama selaku Dosen Pembimbing II penulis yang kerap memberikan nasehat, arahan serta bantuan dalam pengerjaan skripsi penulis, agar berjalan dengan lancar serta tanpa hambatan. Berkat arahan beliau juga, penulis dapat menjadi pribadi yang lebih mantap, baik dari segi cara berinteraksi, bercanda dan juga memahami kejadian suatu fenomena.
9. Bapak serta Mama penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan juga motivasi kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan belajar penulis dari lahir hingga bisa berkuliah di ISI Yogyakarta, dan tidak lupa adik perempuan penulis yang senantiasa memberikan arahan dan juga saran terkait perkuliahan penulis. Tidak lupa keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan doakan, arahan, canda dan tawa
10. Teruntuk teman-teman penulis dari SMA hingga saat ini layaknya Salwa Sabrina Utami selaku teman *sambat*, sedih, ceria dan bercerita penulis, Puan Maharani dan Bang Rafi selaku teman baik penulis yang selalu siap membantu penulis di segala keadaan, Bang Hamzah Ramadhan, sosok yang sudah penulis anggap seperti kakak kandung penulis selama penulis tinggal di Asrama Kaltim Kersik Luwai, Alif Hanni Ghifary selaku teman penulis untuk ke makan Mie Gacoan jam setengah 2 pagi, Ical, Afif, Ranchu, Hamdan, Cossie, Dzaky, Karin, Andi, Yazid, Yoga, Nadya Aurora Sekartaji dan nama-nama yang tidak bisa penulis

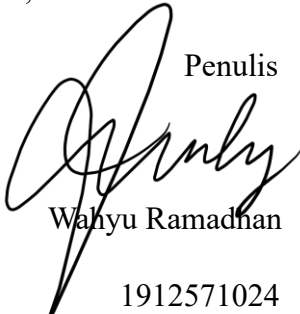
sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas bantuan dan dedikasi pertemanan teman-teman sekalian kepada penulis.

11. Seseorang yang spesial di hati penulis. selaku mantan pasangan penulis yang walaupun saat ini sudah tidak bersama penulis, namun kerap memberikan banyak sekali kenangan manis serta senantiasa memberikan nasehat, kesabaran serta arahan yang amat membantu penulis, mulai dari pelaksanaan pekerjaan, kuliah hingga menemani penulis menjalani hari sejak tahun 2022 hingga pertengahan 2024.
12. Keluarga Besar Angkatan 19 Randatapak ISI Yogyakarta yang keren-keren, suportif, *kalcer* dan *skena abisssss*.
13. Keluarga Besar Alumni SMAN 10 (IKASADA) di Yogyakarta.
14. Keluarga Besar AMKT Kersik Luwai Yogyakarta dan jajaran Kabinet Tahun 2019-2022.
15. Teman dekat penulis bernama Syaifudin yang senantiasa membantu penulis dalam melaksanakan magang secara jarak jauh dan juga memberikan saran kepada penulis.
16. Teruntuk penulis, “*try not to lose your spark, just hold on for a little bit okay, everything will be alright*” – YOYOK,

Dalam penulisan Tugas Akhir tidak luput dari segala macam kesalahan baik penulisan maupun perkataan, maka dari itu penulis sangat terbuka dalam menerima berbagai macam saran dan masukan terkait hasil laporan akhir penulis, dan besar harapan penulis untuk Tugas Akhir penulis dapat bermanfaat bagi seluruh jajaran masyarakat dan tidak hanya terbatas bagi penggiat kreatif serta civitas akademika saja.

Yogyakarta, 12 Desember 2024

Penulis



Wahyu Ramadhan

1912571024

PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

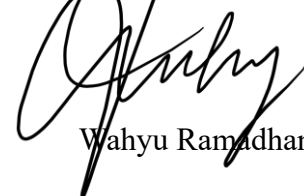
Melalui surat pernyataan ini, saya mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Wahyu Ramadhan
Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda, 13 Desember 2000
NIM : 1912571024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Jenis : Tugas Akhir perancangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tugas Akhir yang berjudul **PERANCANGAN KAMPANYE EDUKASI SEKS AMAN UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN PENYAKIT HIV DAN AIDS BAGI REMAJA DI KOTA YOGYAKARTA** saya berikan kepada UPT Perpustakaan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan karya tersebut ke dalam internet sebagai pembelajaran dan kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin selama mencantumkan nama pengarang. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 12 Desember 2024

Penulis



Wahyu Ramadhan

1912571024

ABSTRAK

PERANCANGAN KAMPANYE EDUKASI SEKS AMAN UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN HIV/AIDS BAGI REMAJA DI KOTA YOGYAKARTA

Terdapat berbagai macam jenis Penyakit Menular Seksual (PMS) salah satu adalah penyakit HIV dan AIDS yang saat ini belum ditemukan obatnya. Maraknya perilaku seks berisiko menjadi salah satu faktor tersebut. Sudah dilaksanakannya program edukasi bahaya HIV namun dikarenakan pendekatan yang cukup kaku, terutama untuk remaja usia 18-25 tahun, menyebabkan proses edukasi terlaksana dengan kurang maksimal, sehingga tingkat perilaku seks berisiko semakin tinggi. Tujuan perancangan karya adalah memberikan cara baru untuk mengedukasi kesadaran remaja terkait bahaya HIV, menggunakan konten edukasi seks bernuansa humoris, *fun* dan warna-warni. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan metode kualitatif mengacu pada salah satu aspek kampanye oleh Ostergaard yaitu tahap *Awareness* (kesadaran). Proses penelitian serta pengumpulan data menggunakan metode 5W+1H, kuesioner dan metode wawancara. Hasil dari perancangan karya kampanye Berani Main Aman mempunyai kebaharuan dari segi perancangan kampanye layaknya konten cetak yang terintegrasi media sosial, konten media *ambient*, serta edukasi seks menggunakan pendekatan secara humoris.

Kata Kunci: penyakit HIV dan AIDS, perilaku seks berisiko, remaja, kampanye edukasi, praktik seks aman, kesadaran, pendekatan humoris

ABSTRACT

DESIGNING A SAFE SEX EDUCATION CAMPAIGN TO PREVENT THE SPREAD OF HIV/AIDS FOR TEENAGERS IN YOGYAKARTA CITY.

There are various types of Sexually Transmitted Diseases (STDs), one of which is HIV and AIDS, which currently has no cure. The rise of risky sexual behavior is one of these factors. Educational programs on the dangers of HIV have been implemented but due to a fairly rigid approach, especially for adolescents aged 18-25 years, causing the education process to be carried out less optimally, so that the level of risky sexual behavior is getting higher. The purpose of designing the work is to provide a new way to educate teenagers' awareness of the dangers of HIV, using humorous, fun and colorful sex education content. The research method used by the author is to use qualitative methods referring to one aspect of the campaign by Ostergaard, namely the Awareness stage. The research process and data collection used the 5W+1H method, questionnaires and interview methods. The results of the design of the Berani Main Aman campaign work have novelty in terms of campaign design such as print content integrated with social media, ambient media content, and sex education using a humorous approach.

Keywords: *HIV and AIDS, risky sexual behavior, teenagers, educational campaign, safe sex practices, awareness, humorous approach.*

DAFTAR ISI

SAMPUL	1
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	19
A. Latar Belakang	19
B. Rumusan Masalah	21
C. Tujuan Perancangan	21
D. Batasan Masalah.....	21
E. Manfaat Perancangan	22
F. Definisi Operasional.....	24
G. Metode Pengumpulan Data	25
H. Metode Analisis Data.....	27
I. Skematik Perancangan	28
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
A. Data Objek Perancangan	Error! Bookmark not defined.
B. Studi Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
C. Identifikasi Problematika Perancangan.....	Error! Bookmark not defined.
D. Upaya Pemecahan Masalah Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
E. Analisa Data	Error! Bookmark not defined.
F. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.

G. Usulan Pemecahan Masalah	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Media	Error! Bookmark not defined.
B. Program Media.....	Error! Bookmark not defined.
C. Konsep Kreatif	Error! Bookmark not defined.
D. Program Kreatif.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
A. Data Visual	Error! Bookmark not defined.
B. Penjaringan Ide Visual	Error! Bookmark not defined.
C. Pengembangan Bentuk Visual.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
C. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Buku	Error! Bookmark not defined.
B. Jurnal.....	Error! Bookmark not defined.
C. Website	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
1. Lembar Konsultasi	Error! Bookmark not defined.
2. Pengecekan Turnitin.....	Error! Bookmark not defined.
3. Data Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
4. Data Kuesioner.....	Error! Bookmark not defined.
5. Data Dinas Kesehatan	Error! Bookmark not defined.
6. Foto Poster Pameran Tugas Akhir.....	Error! Bookmark not defined.
7. Foto Katalog Pameran Tugas Akhir	Error! Bookmark not defined.
8. Display Pameran Tugas Akhir.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Gambar Skematik Perancangan.	28
Gambar 3 1 Jenis gaya huruf “Cocogoose” sebagai <i>logo type</i> kampanye	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3 2 Jenis gaya huruf “Sadenly” sebagai <i>headline</i> kampanye”	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3 3 Jenis gaya huruf “Montserrat” sebagai jenis huruf <i>bodytext</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3 4 Bentuk visual warna utama <i>hex core</i> (atas).....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3 5 Gaya desain <i>circus layout</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3 6 Gaya desain Pop Art	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3 7 Model ilustrasi berjenis fotografi kolase	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 1 Foto Tugu Kota Yogyakarta	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 2 Foto remaja SMA	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 3 Foto remaja dewasa awal 20-25 tahun	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 4 Foto pasangan yang berpelukan di ranjang	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 5: Foto ilustrasi sperma	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 6 Foto kesadaran penyakit HIV	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 7 Foto grendel pintu	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 8 Foto salah satu meme	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 9 Inspirasi Pop Art	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 10 Visualisasi warna-warna komplementer.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 11 Foto ilustrasi pasangan setia.....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 4 12 Foto kantin kampus**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 13 Foto jalan raya dan lampu APILL**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 14 Foto toilet**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 15 Karya tipografi Pop Art**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 16 Foto karya kolase dengan efek kertas sobek .. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 17 Penjaringan ide data visual yang telah dikumpulkan..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 18 Bentuk visual logo kampanye**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 19 Variasi bentuk logo Kampanye Berani Main Aman..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 20 Ragam jenis tipografi yang digunakan dalam kampanye..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 21 Visualisasi eksplorasi bentuk dan aset kampanye...**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 22 Visualisasi aset foto dan penerapan *treatment foto***Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 23 Warna utama *background* konten kampanye.. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 24 Warna utama setelah diberikan aksesoris tekstur. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 25 Eksplorasi warna dan bentuk pada tipografi kampanye..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 26 Contoh salah satu penerapan *circus layout*. ... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 27 Konfigurasi warna thumbnail akun Instagram**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 28 Meja kantin kampus yang akan di respon **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 29 Kondisi meja kantin kampus yang akan di respon. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 30 Kondisi meja kantin kampus yang akan di respon. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 31 Rancangan kasar bentuk meja **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 32 Bentuk visual logo kampanye **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 33 Bentuk Grendel pintu. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 34 Bentuk visual ide bentuk stiker. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 35 Bentuk ide visual gambar hangtag pintu. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 36 Bentuk ide visual gambar baju kaos dan kemeja. . **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 37 Bentuk ide visual gambar gantungan kunci. .. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 38 Bentuk ide visual gambar Pin..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 39 Rancangan kasar model partisi..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 40 Rancangan kasar bentuk konfigurasi *signage* serta *tagline* **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 41 Rancangan kasar bentuk grendel pintu..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 42 Rancangan peletakan serta pemilihan meja ... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 43 Rancangan kasar unggahan *post* 1-3 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 44 Rancangan kasar unggahan *post* 4-5 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 45 Rancangan kasar unggahan *post* 6 ... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 46 Rancangan kasar unggahan *post* 7-8 **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 47 Rancangan kasar unggahan *post* 9 ... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 48 Rancangan kasar unggahan *post* 10 . **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 49 Rancangan kasar unggahan *post* 11.. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 50 Rancangan kasar unggahan *post* 13 . **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 51 Rancangan kasar unggahan *post* 14 . **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 52 Rancangan kasar unggahan *post* 15 . **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 53 Rancangan kasar unggahan *post* 16 . **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 54 Rancangan kasar unggahan *post* 17 .**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4 55 Rancangan kasar unggahan *post* 18 .**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4 56 Rancangan kasar unggahan *post* 19 .**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4 57 Rancangan kasar unggahan *post* 20 .**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4 58 Rancangan kasar unggahan *post* 21 .**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4 59 Rancangan kasar unggahan *post* 22 .**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4 60 Rancangan kasar unggahan *post* 23 .**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4 61 Rancangan kasar unggahan *post* 24 .**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4 62 Rancangan kasar *hangtag* pintu**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4 63 Rancangan kasar gantungan kunci ...**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4 64 Rancangan kasar pin.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4 65 Rancangan kasar kaos dan kemeja polo berwarna putih..... **Error!
Bookmark not defined.**
Gambar 4 66 Layout kasar karya stiker**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4 67 Rancangan *layout* komprehensif untuk lampu utama APILL . **Error!
Bookmark not defined.**
Gambar 4 68 Rancangan *layout* komprehensif *tagline* **Error! Bookmark not
defined.**
Gambar 4 69 Rancangan *layout* komprehensif untuk grendel pintu..... **Error!
Bookmark not defined.**
Gambar 4 70 Rancangan *layout* komprehensif**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4 71 Rancangan desain untuk *tagline*.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 4 72 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 1-3 ... **Error!
Bookmark not defined.**
Gambar 4 73 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 4-5 ... **Error!
Bookmark not defined.**
Gambar 4 74 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 6..... **Error!
Bookmark not defined.**
Gambar 4 75 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 7-8 ... **Error!
Bookmark not defined.**

Gambar 4 76 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 9..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 4 77 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 10..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 4 78 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 11..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 4 79 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 13..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 4 80 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 14..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 4 81 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 15..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 4 82 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 16..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 4 83 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 17..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 4 84 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 18..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 4 85 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 19..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 4 86 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 20..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 4 87 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 21..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 4 88 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 22..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 4 89 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 23..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 4 90 Rancangan *layout* komprehensif konten Instagram post 24..... **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 4 91 Rancangan desain komprehensif *hangtag* pintu.... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 92 Rancangan desain komprehensif gantungan kunci **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 93 Rancangan desain komprehensif pin **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 94 Rancangan desain komprehensif kaos..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 95 Layout Komprehensif karya stiker ... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 96 Lampu APILL versi vertikal..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 97 Lampu APILL versi horizontal..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 98 *Signange* berisi *tagline* kampanye, di Lampu APILL..... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 99 Media *ambient* *grendel* *pintu toilet umum*. **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 100 Media *ambient* meja kantin **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 101 Konten final Instagram “1-3” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 102 Konten final Instagram “4-5” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 103 Konten final Instagram “6” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 104 Konten final Instagram “7-9” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 105 Konten final Instagram “10” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 106 Konten final Instagram “1-3” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 107 Konten final Instagram “12” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 108 Konten final Instagram “13” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 109 Konten final Instagram “14” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 110 Konten final Instagram “15” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 111 Konten final Instagram “16” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 112 Konten final Instagram “17” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 113 Konten final Instagram “1-3” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 114 Konten final Instagram “19” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 115 Konten final Instagram “20” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 116 Konten final Instagram “21” **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 117 Konten final Instagram “22”**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 118 Konten final Instagram “23”**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 119 Konten final Instagram “24”**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 120 Desain final untuk karya hangtag pintu..... **Error! Bookmark not defined.**

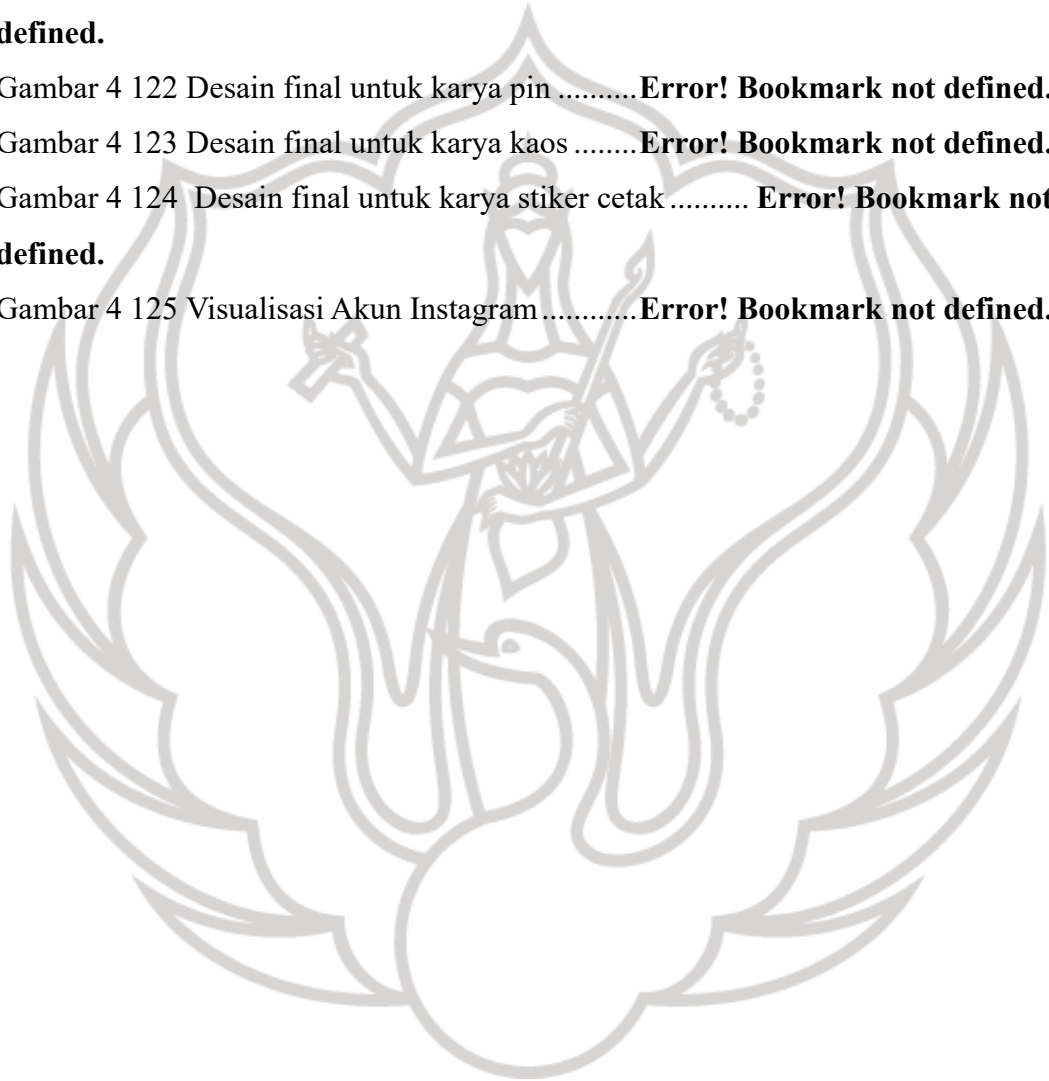
Gambar 4 121 Desain final untuk karya gantungan kunci... **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 122 Desain final untuk karya pin**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 123 Desain final untuk karya kaos**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 124 Desain final untuk karya stiker cetak **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4 125 Visualisasi Akun Instagram.....**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Tabel pemetaan waktu dan tempat.**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3 2 Pembagian Konten Instagram**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3 3 Tahapan Konten Unggahan**Error! Bookmark not defined.**



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar konsultasi dengan dosen pembimbing 1 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2 Lembar konsultasi dengan dosen pembimbing 2 **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3 Hasil pengujian Turnitin **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 4 Hasil data wawancara **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 5 Hasil data kuesioner **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 6 Hasil data Pra-penelitian di Dinas Kesehatan Yogyakarta **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 7 Hasil data temuan Pra-penelitian **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 8 Poster Pameran Tugas Akhir **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 9 Foto Katalog Pameran Tugas Akhir **Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 10 Display Pameran Tugas Akhir **Error! Bookmark not defined.**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

HIV dan AIDS adalah salah satu penyakit seksual menular yang saat ini menjadi tantangan besar untuk negara Indonesia. Dikutip dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mendapatkan data kasus baru HIV/AIDS di Indonesia sebanyak 13.279 kasus dan 4.188 diantaranya masuk ketahap AIDS kurun waktu tiga bulan dari Januari-Maret 2023. (Yuniarto, Topan. Desember 2023 “Hari AIDS Sedunia: Fenomena AIDS di Indonesia dan Global”, *kompaspedia.kompas.id*).

Salah satu provinsi dengan tingkat HIV dan AIDS tertinggi adalah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terutama kota Yogyakarta. Dikutip dari situs Portal Berita Pemerintah Kota Yogyakarta total jumlah kasus yang terjadi di Kota DIY menempati urutan nasional ke-12, yaitu sebanyak 723 kasus dari Kemenkes sejak Tahun 2017. Berdasarkan data Dinas Kesehatan DIY terdapat 3 zona dengan jumlah kasus HIV/AIDS terbanyak di DIY, diantaranya adalah Kota Yogyakarta, Sleman, dan Kabupaten Bantul dengan kasus HIV paling banyak ada di Kota Yogyakarta tahun 2022 yaitu 1.392 (Admin Warta. Maret 2023 “Pemkot Bersama Victory Plus Dukung Layanan Kesehatan Penderita HIV AIDS”, *warta.jogjakota.go.id*).

Tercatat dari Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta, adanya peningkatan jumlah kasus baru penderita penyakit HIV disetiap tahunnya terhitung mulai tahun 2018 hingga 2023 didapatkan total jumlah kasus baru penderita HIV sebanyak 152 kasus baru dari rentang usia <1 tahun (kurang dari satu tahun) hingga usia 19 tahun, dengan tahun 2022 menjadi tahun dengan kasus HIV terbanyak yaitu sebanyak 55 jumlah kasus dan sebanyak 32 kasus baru datang dari remaja usia 15-19 tahun. Dari data tersebut maka diadakannya kampanye oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan gerakan kampanye bernama “Aku Bangga Aku Tahu” atau yang biasa dikenal dengan nama kampanye ABAT sebagai alat untuk mengedukasi masyarakat mengenai bahaya HIV/AIDS, kampanye tersebut terdiri dari media cetak serta media audiovisual berupa animasi pendek berdurasi 15 menit di situs Youtube dengan judul “Aku Bangga Aku Tahu (Animasi)”. Sebelumnya sudah dilaksanakan

penelitian dalam upaya mengetahui efektivitas media audiovisual kampanye ABAT disertai dengan diskusi kelompok. Penelitian tersebut dilaksanakan di dua SMA Negeri yang berlokasi di Kota Samarinda, Kalimantan Timur yaitu SMA Negeri 1 Samarinda dan SMA Negeri 3 Samarinda. Pada SMA Negeri 1 Samarinda sebagai kelompok intervensi, diadakannya penelitian dengan dua jenis metode yaitu, media audiovisual “Aku Bangga Aku Tahu” dan metode diskusi kelompok, sedangkan untuk siswa SMA Negeri 3 Samarinda sebagai kelompok kontrol, hanya menggunakan media audiovisual “Aku Bangga Aku Tahu. Dikutip dari hasil penelitian terdahulu bahwa tidak ada perbedaan signifikan mengenai peningkatan pengetahuan siswa SMA terhadap penyakit HIV/AIDS disertai dengan adanya saran yaitu sebaiknya ada bentuk inovasi baru dalam bentuk media cetak agar dapat menarik khalayak yang lebih banyak serta menyampaikan pesan kampanye lebih efektif (Ifroh, Riza Hayati dan Dian Ayubi, 2018:41).

Penulis memilih target sasaran remaja adalah karena masa remaja adalah masa-masa eksploratif anak dalam menjelajah hal baru dan mempelajari hal yang baik dan benar, namun adapula tantangan anak sebagai remaja, yaitu remaja adalah fase yang sangat rentan dengan pergaulan bebas dikarenakan sedang pencarian jati diri dan mengeksplorasi hal-hal secara mandiri, didukung dengan penggunaan internet yang tidak bisa diawasi selama 24 jam dan bahaya interaksi sosial media yang kini sangat mudah untuk diakses layaknya pornografi serta menjalin hubungan badan sebelum sebelum menikah yang dapat memperkuat resiko untuk melakukan seks bebas tanpa pengaman dan bergonta-ganti pasangan. Menurut Situs Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, Faktor yang turut mempercepat penyebaran kasus HIV dan AIDS mengalami pergeseran, yang semula kasus didominasi oleh kegiatan penggunaan narkoba suntik, kini didominasi oleh faktor hubungan seks berisiko.

Berdasarkan hasil saran penelitian sebelumnya serta data-data pendukung lainnya, penulis ingin mengangkat saran dari penelitian sebelumnya oleh Ifroh dan Dian yaitu membuat karya kampanye edukasi HIV/AIDS dengan saran-saran dari penelitian sebelumnya yang mencakup beberapa aspek layaknya dengan bahasa yang lebih santai dan juga mentargetkan media cetak lebih terfokus kepada remaja yang sebelumnya kampanye ABAT lebih terfokus kepada khalayak luas. Tujuan utama dari perancangan kampanye penulis adalah mendukung gerakan tiga nol atau yang biasa dikenal dengan istilah *three zero* yang sedang diupayakan oleh pemerintah Indonesia,

dengan harapan pada tahun 2030 Negara Indonesia *zero* atau nol angka kasus baru HIV/AIDS, *zero* atau nol angka kematian dengan HIV/AIDS dan *zero* atau nol angka stigma dan diskriminasi masyarakat terhadap edukasi dan pengidap HIV/AIDS, penulis mengambil salah satu tujuan gerakan *three zero* yaitu *zero* atau nol angka stigma dan diskriminasi masyarakat terhadap edukasi dan pengidap HIV/AIDS dengan target khalayak yaitu remaja berusia 18-25 tahun.

Perancangan penulis berisi konten mengenai bahaya seks tanpa menggunakan pengaman dan juga pentingnya edukasi seks aman sebagai pengantar terhadap pemahaman mengenai bahaya penyebaran penyakit HIV/AIDS dengan menggunakan kebaharuan penelitian yaitu menggunakan media non-konvensional berupa *ambient media* yang memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai strategi penyampaian pesan kampanye. Perancangan karya penulis mengacu pada aspek kampanye oleh Ostergaard yaitu 3A yang meliputi *Awareness (kesadaran)*, *Attitude (perilaku)*, dan *Action (tindakan/aksi)*, namun hanya akan difokuskan kepada aspek awareness (kesadaran). Selain itu penulis menggunakan metode utama perancangan dan analisa data menggunakan metode analisa data 5W+1H.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijabarkan oleh penulis diatas, didapatkan rumusan masalah yang akan dikaji serta dirancang oleh penulis yaitu: Bagaimana merancang kampanye edukasi seks aman untuk remaja di Kota Yogyakarta.

C. Tujuan Perancangan

Adapula tujuan dari perancangan tugas akhir penulis yaitu: Merancang kampanye edukasi seks aman untuk remaja di Kota Yogyakarta.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan kesanggupan penulis serta untuk menghasilkan perancangan kampanye dengan data yang akurat dan terfokus, ditentukannya batasan-batasan masalah sebagai berikut untuk tolok ukur batasan penelitian:

1. Penggunaan data dan jurnal yang digunakan oleh penulis untuk merancang karya adalah data dari rentang tahun 2019-2024, apabila tidak ditemukan data dengan topik atau metode yang serupa maka akan dipilih data atau jurnal dengan rentang tahun paling muda (batas tahun tidak lebih dari akhir tahun 2017).
2. Penelitian perancangan dilaksanakan di kota Yogyakarta.
3. Topik kajian yang di angkat oleh penulis adalah kampanye edukasi seks aman untuk mencegah terjadinya penyebaran HIV dan AIDS bagi remaja di Kota Yogyakarta, maka dari itu penulis membatasi kajian tersebut dengan tidak menyertakan kajian mendetail mengenai topik lain diluar topik seputar HIV/AIDS seperti penjelasan mendetil mengenai Penyakit Menular Seksual (PMS) dan variasi ketertarikan seksual terbatas pada hubungan heteroseksual (*straight*).
4. Target penelitian adalah remaja pelajar/mahasiswa laki-laki dan perempuan dengan rentang usia sekitar 18-25 tahun di Kota Yogyakarta.
5. Target penelitian berfokus kepada edukasi seks aman kepada remaja untuk mencegah penyebaran HIV/AIDS baik untuk remaja yang sudah pernah melakukan hubungan seksual atau belum pernah melakukan hubungan seksual selama remaja.

E. Manfaat Perancangan

Perancangan yang dilaksanakan oleh penulis diharapkan dapat memberikan dua macam manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian perancangan kampanye edukasi seks aman untuk mencegah penyebaran HIV/AIDS bagi remaja di Kota Yogyakarta oleh penulis, diharapkan dapat menjadi sumber referensi atau bahan acuan dalam penelitian kampanye maupun sebagai pedoman atau panduan dalam melaksanakan perancangan kampanye dengan topik serupa selanjutnya

terutama dalam lingkup akademik Desain Komunikasi Visual (DKV) dan lingkup bidang kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Unsur Akademis

Diharapkannya dapat memberikan pedoman keilmuan serta pembelajaran mengenai kampanye edukasi seks aman untuk mencegah penyebaran HIV/AIDS bagi remaja di Kota Yogyakarta bagi pihak akademis baik dari lingkup bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkup bidang desain komunikasi visual.

a. Unsur Fasilitas Pemberi Kesehatan

Diharapkannya dari perancangan kampanye edukasi seks aman untuk mencegah penyebaran HIV/AIDS bagi remaja di Kota Yogyakarta dapat memberikan data yang akurat dan juga data peluang untuk pemberi fasilitas di bidang kesehatan dalam mempublikasi media cetak edukasi HIV/AIDS dan juga memberikan data tertulis mengenai topik serupa untuk meningkatkan kesadaran mengenai bahaya penyakit HIV/AIDS.

b. Unsur Komunitas

Diharapkannya dari perancangan kampanye edukasi seks aman untuk mencegah penyebaran HIV/AIDS bagi remaja di Kota Yogyakarta dapat memberikan semangat baru untuk pihak komunitas peduli penyintas HIV/AIDS yang telah beroperasi atau sedang merintis komunitas peduli penyintas HIV/AIDS dan juga memberikan instruksi dan juga pedoman dalam pencegahan penyakit HIV/AIDS untuk individu maupun kelompok yang rentan terjangkit HIV/AIDS.

c. Unsur Pemerintah

Diharapkannya dari perancangan kampanye edukasi seks aman

untuk mencegah penyebaran HIV/AIDS bagi remaja di Kota Yogyakarta dapat memberikan manfaat bagi pihak dibagian bidang kesehatan dalam melaksanakan pencegahan dan edukasi mengenai bahaya penyakit HIV/AIDS terutama untuk kelompok remaja.

d. Unsur Media Massa

Diharapkannya dari perancangan kampanye edukasi seks aman untuk mencegah penyebaran HIV/AIDS bagi remaja di Kota Yogyakarta dapat memberikan peluang dan pedoman untuk pihak penggiat konten seperti *content creator* sosial media, media massa baik cetak atau digital dalam rangka mempublikasikan serta membuat konten mengenai pencegahan dan bahaya penyakit HIV/AIDS untuk meningkatkan kesadaran akan topik tersebut.

F. Definisi Operasional

1. Kampanye

Menurut Pfau dan Parrot (Dalam Arini Aprillia Damiarti, 2019: 71)

Kampanye merupakan suatu program yang dilaksanakan secara sadar, bertahap serta berkelanjutan. Rentang waktu pelaksanaan kampanye dilakukan secara teratur dan terjadwal, hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk dapat memengaruhi keadaan maupun perspektif target sasaran yang sebelumnya telah ditetapkan.

2. Edukasi Seks

Menurut Menurut Miqdad (Dalam Ruwanti Wulandari, 2019: 64) Kegiatan edukasi seks dapat dibedakan menjadi dua macam kategori yaitu, *sex instruction* dan *education in sexuality*. Pengertian dari *sex instruction* adalah proses penerangan tentang anatomi tubuh serta pandangan psikologis terhadap kegiatan proses yang berhubungan dengan keadaan seksual seseorang, layaknya pertumbuhan bulu pada ketiak dan sekitar alat kelamin, dan mengenai proses reproduksi untuk mempertahankan jenis. Pada tahap *sex instruction* juga menjelaskan pentingnya penggunaan alat kontrasepsi sebagai upaya untuk mencegah kehamilan serta

berbagai macam jenis pembinaan edukasi kepada pihak keluarga mengenai proses edukasi seks. Sedangkan *education in sexuality* meliputi bidang-bidang etika, moral, fisiologi, ekonomi dan pengetahuan lainnya yang dibutuhkan seseorang dapat memahami diri sendiri sebagai individu seksual serta mengadakan hubungan interpersonal yang baik.

3. HIV (*Human Immunodeficiency Virus*)

Menurut Yulrina Ardhiyanti (2015: 4) HIV merupakan singkatan dari *Human Immunodeficiency Virus*. HIV adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia yang ia jangkiti. Virus HIV mempunyai cara kerja dengan cara merusak kekebalan tubuh atau imun seseorang melalui darah putih. Sel darah putih berfungsi sebagai pertahanan terhadap infeksi, yang apabila terjangkit virus HIV akan menurunkan jumlah sel darah putih yang sehat. Akibatnya sistem kekebalan tubuh menjadi lemah dan penderita penyakit HIV dengan mudah terkena berbagai penyakit. Kondisi ini dikenal dengan istilah AIDS.

4. AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*)

Menurut Yulrina Ardhiyanti (2015: 4-5) AIDS merupakan singkatan dari *Acquired Immuno Deficiency Syndrom*, yang berarti kumpulan berbagai macam atau komplikasi kesehatan yang menunjukkan gejala (sindrom) akibat virus HIV mengakibatkan penurunan kekebalan tubuh seseorang. Ketika individu sudah tidak lagi memiliki sistem kekebalan tubuh, maka semua penyakit dapat masuk ke dalam tubuh dengan mudah (infeksi oportunistik).

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah menggunakan metode kualitatif. Dikutip dari situs DQLab “Metode analisis data ini merupakan metode dengan menggunakan wawancara dan observasi dengan menjawab pertanyaan seperti apa, mengapa atau bagaimana. Data-data yang dianalisa dengan metode ini berupa teks atau narasi. Selanjutnya dari keseluruhan data tersebut dilakukan proses pengklasifikasian berdasarkan kebutuhan dengan proses pencodingan. Tahap terakhir pada metode ini adalah interpretasi data. Proses interpretasi data sebenarnya dilakukan

secara bersamaan selama coding. Upaya interpretasi dilakukan bersamaan dalam mengklasifikasikan data. Langkah interpretasi untuk menganalisa data untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. (Rezkia, Salsabila Miftah. September 2021 “4 Jenis Metode Analisis Data Beserta Tahapannya dalam Melakukan Penelitian”, *dqlab.id*).

Metode kualitatif digunakan penulis karena acuan data yang penulis menggunakan kualitatif dari dua jenis metode, yaitu metode kepustakaan dan juga metode penelitian lapangan.

a. Metode Kepustakaan:

Penelitian kepustakaan meliputi jurnal dan artikel pendukung penelitian perancangan mengenai topik yang diangkat oleh penulis, jurnal dan artikel memiliki batas rentang publikasi yaitu dari rentang tahun 2019-2024.

b. Metode Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan yang dilaksanakan oleh penulis terdiri dari tiga macam jenis, berupa wawancara, penelitian lapangan serta penyebaran kuesioner dalam bentuk *gform*. Adapula proses pengolahan data presentase penyintas HIV/AIDS di kota Yogyakarta oleh pihak Dinas Kesehatan Yogyakarta dan juga Puskesmas Yogyakarta. Metode lain yang penulis gunakan untuk mendukung penelitian perancangan, yaitu sebagai berikut:

1. Penyebaran angket atau kuesioner dalam bentuk *gform* kepada responden remaja usia 18-25 tahun dari Kota Yogyakarta, sebagai acuan dasar awal perancangan kampanye.
2. Wawancara dengan remaja berusia 18-25 tahun yang aktif melakukan hubungan seksual menggunakan alat kontrasepsi seperti kondom maupun tidak menggunakan alat kontrasepsi.
3. Pencarian data lapangan melalui Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Dinas kesehatan Provinsi Yogyakarta, Puskesmas Daerah Kota Yogyakarta, serta Komunitas penyintas atau peduli

HIV/AIDS.

Adapula metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder sebagai penunjang penelitian perancangan:

1. Data Primer

Data Primer yang penulis gunakan adalah dengan metode penyebaran angket kepada remaja berusia 18-25 tahun, metode wawancara dengan remaja berusia 18-25 tahun dan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Data Sekunder penulis terdiri data-data pendukung perancangan dari penelitian sebelumnya dan juga studi pustaka melalui buku, jurnal elektronik maupun laman resmi mengenai topik serupa.

H. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan oleh penulis terdiri dari dua macam metode yaitu metode 5W+1H yang terdiri dari 5W: Apa (*what*), Siapa (*who*), Kapan (*when*), Dimana (*where*), Mengapa (*why*) serta 1H yaitu Bagaimana (*how*):

1. Apa (*What*)

- Apa permasalahan yang akan diangkat menjadi penyelesaian masalah dalam perancangan karya?

2. Siapa (*Who*)

- Siapa yang menjadi target sasaran untuk menerima konten edukasi kampanye mengenai seks aman?

3. Kapan (*When*)

- Kapan terjadinya permasalahan tersebut?

4. Dimana (*Where*)

- Dimana letak permasalahan terjadi?

5. Mengapa (*Why*)

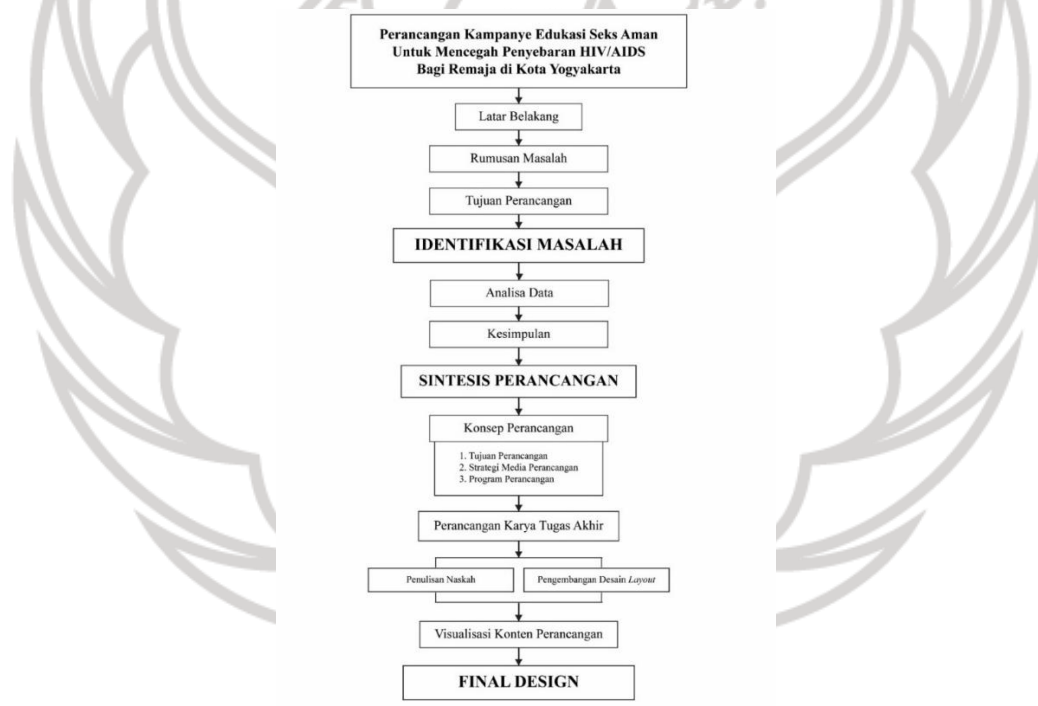
- Mengapa permasalahan HIV/AIDS masih terjadi di remaja Kota Yogyakarta?

6. Bagaimana (*How*)

- Bagaimana masalah mengenai kesadaran bahaya seks berisiko terjadi?

I. Skematik Perancangan

Berikut adalah Skematik Perancangan Kampanye Edukasi Seks Aman Untuk Mencegah Penyebaran HIV/AIDS Bagi Remaja di Kota Yogyakarta



Gambar 1 1 Gambar Skematik Perancangan.

(Wahyu Ramadhan, 2024)